

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Tindak kejahatan atau kriminalitas di Indonesia sering terjadi dan menjadi masalah sosial, masalah sosial ini tidak akan pernah berhenti sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan sosial yang ada pada masyarakat Indonesia. Pemerintah harus lebih tanggap dalam menyikapi tindak kejahatan yang terjadi di masyarakat.

Kejahatan menjadi suatu ancaman yang sangat besar bagi rasa aman manusia untuk berkehidupan dalam perubahan yang terjadi pada nilai-nilai kemasyarakatan. Rasa aman merupakan salah satu hak asasi manusia, Pemerintah dan masyarakat harus saling berkerjasama untuk mengurangi jumlah kejahatan di Indonesia. Atas banyaknya kasus tindak pidana yang terjadi, oleh sebab itu dibutuhkan suatu lembaga yang memberikan perlindungan, penegak hukum dan keadilan yang dapat menjadi pegangan oleh masyarakat Indonesia.

Kejaksaan adalah lembaga pemerintahan pelaksana kekuasaan negara yang mempunyai tugas dan wewenang di bidang penuntutan dalam penegakan hukum dan keadilan di lingkungan peradilan umum. Kejaksaan memiliki tugas dan wewenang di bidang penuntutan.

Dalam melaksanakan tugasnya, kejaksaan harus memiliki prosedur yang sesuai dengan aturan hukum kejaksaan yang berlaku sesuai dengan hukum dasar Republik Indonesia, agar kegiatan yang dilakukan secara berulang untuk

menjamin pelaksanaan penanganan yang seragam terhadap kegiatan yang terjadi dapat berjalan dengan baik dan terstruktur.

Prosedur penanganan perkara diatur dengan tujuan agar penanganan perkara dapat dilakukan dengan sistematis, terukur, dan memberikan kepastian atas kedudukan dan status masalah yang diadukan. Prosedur penanganan perkara mencakup cara penyampaian perkara, pencatatan materi perkara, identifikasi dan uji silang materi perkara analisis dan penetapan status masalah, dan langkah-langkah tindakan.

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis tertarik untuk mengambil judul :

**“PROSEDUR PENANGANAN PERKARA TINDAK PIDANA UMUM OLEH KANTOR KEJAKSAAN NEGERI BUKITTINGGI”**

**1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan penulis di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah prosedur penanganan perkara tindak pidana umum pada kantor Kejaksaan Negeri Bukittinggi?
2. Apa faktor penghambat yang ditemui dalam melaksanakan prosedur penanganan perkara tindak pidana umum pada kantor Kejaksaan Negeri Bukittinggi?
3. Apa solusi yang dilakukan oleh kantor Kejaksaan Negeri Bukittinggi dalam mengatasi faktor penghambat prosedur penanganan perkara tindak pidana umum?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Kegiatan praktek magang ini merupakan tahap awal untuk memasuki dunia kerja, dengan bertujuan untuk mendapatkan pengalaman di dalam dunia kerja di satu bidang pada instansi melalui proses pembelajaran secara langsung. Adapun tujuan dari dilaksanakannya magang di kantor Kejaksaan Negeri Bukittinggi antara lain :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah prosedur penanganan perkara tindak pidana umum pada kantor Kejaksaan Negeri Bukittinggi.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat yang ditemui dalam melaksanakan prosedur penanganan perkara tindak pidana umum pada kantor Kejaksaan Negeri Bukittinggi.
3. Untuk mengetahui apa solusi yang dilakukan oleh kantor Kejaksaan Negeri Bukittinggi dalam mengatasi faktor penghambat prosedur penanganan perkara tindak pidana umum.

### 1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dengan adanya kegiatan magang ini maka penulis dapat memperluas pengetahuan penulis, mengembangkan pola pikir serta wawasan dan untuk mengetahui gambaran umum lingkungan organisasi atau perusahaan secara langsung dan nyata.

2. Bagi Universitas

Dapat meningkatkan kerja sama anatar perguruan tinggi dengan Instansi khususnya Kantor Kejaksaan Negeri Bukittinggi dan sebagai informasi

tambahan bagi mahasiswa Universitas Andalas, khususnya mahasiswa DIII Administrasi Perkantoran yang akan menyusun Tugas Akhir.

### 3. Bagi Perusahaan

Perusahaan akan dikenal di kalangan akademis dan dunia pendidikan dan sebagai bentuk perusahaan untuk membantu mahasiswa dalam memberikan pengetahuan di dunia kerja

## 1.5. Metode Penelitian

### 1. Observasi

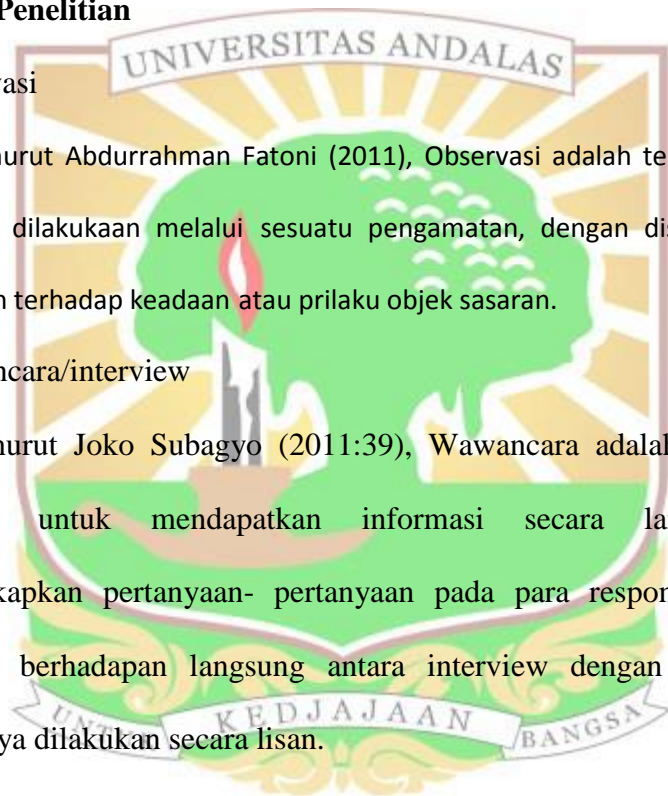
Menurut Abdurrahman Fatoni (2011), Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

### 2. Wawancara/interview

Menurut Joko Subagyo (2011:39), Wawancara adalah Suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. wawancara bermakna berhadapan langsung antara interview dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.

Jadi, wawancara ini kegiatan tanya jawab dengan pembimbing atau orang yang mempunyai kredibilitas dalam memberikan jawaban mengenai hal-hal yang berkaitan dengan topik laporan.

### 3. Studi pustaka



Menurut Sugiyono (2018), teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan bahan rujukan dari buku, jurnal, dokumen yang berhubungan langsung dengan masalah yang sedang dibahas.

#### 4. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018), Teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisa dokumen-dokumen baik tertulis, gambar, maupun elektronik. Teknik dokumentasi tidak hanya mengumpulkan dan menulis atau melaporkan dalam bentuk kutipan terhadap sejumlah dokumen, tetapi yang di laporkan adalah hasil analisis terhadap dokumen.

#### 1.6. Tempat dan Waktu Magang

Dalam melaksanakan magang atau kuliah praktek, penulis akan melaksanakan magang pada oleh kantor Kejaksaan Negeri Bukittinggi, yang beralamat Jl. Adhyaksa No.198, Belakang Balok, Kec. Aur Birugo Tigo Baleh, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat, yang akan dilaksanakan selama 40 (empat puluh) hari kerja.

#### 1.7. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara singkat tentang penyusunan laporan Tugas Akhir ini secara sistematika, yaitu :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menguraikan bab secara umum mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan magang, manfaat kegiatan magang, tempat dan sistematika penulisan laporan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan prosedur penanganan perkara yang merujuk pada buku- buku, jurnal sebagai referensi sesuai dengan judul yang penulis pilih.

## **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini berisi gambaran umum kantor Kejaksaan Negeri Bukittinggi yang di dalamnya terdapat sejarah perkembangan, kondisi, struktur organisasi, visi dan misi, serta berbagai hal tentang kantor lainnya.

## **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang prosedur penanganan dalam menangani tindak pidana umum yang didalamnya juga dijelaskan apa saja faktor penghambat dalam melaksanakan prosedur penanganan tindak pidana umum, dan bagaimana solusi yang dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat prosedur penanganan perkara tindak pidana umum oleh kantor Kejaksaan Negeri Bukittinggi .

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penulis berdasarkan hasil jabaran pembahasan dan analisis dalam pelaksanaan magang yang dengan tujuan bermanfaat bagi penulis maupun pembaca nantinya.

